

## **A B S T R A K**

### **HARGA DIRI (SELF ESTEEM) PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) PASAR KEMBANG YOGYAKARTA**

**CITRA NINGSIH**  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma

Di tengah tekanan masyarakat, para Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Yogyakarta masih eksis, bahkan jumlah mereka cenderung meningkat. Masyarakat juga memandang negatif para pekerja seks, karena pekerjaan yang mereka lakukan bertentangan dengan norma agama dan masyarakat. Acapkali para PSK mendapat penghinaan dan pelecehan dari orang lain, baik berupa sikap maupun kata-kata. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui gambaran harga diri para PSK, bagaimana para PSK menilai dirinya sendiri di tengah berbagai tekanan yang dihadapi mereka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian berjumlah 3 orang PSK. Metode yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur, dan in-depth interview. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap, yaitu : menulis transkrip wawancara, membaca transkrip, coding, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para PSK mempunyai harga diri. Secara umum, para PSK memiliki ikatan dengan keluarga yang kuat dan tetap berhubungan baik dengan orang lain, menyadari keunikan dirinya dan mampu menghargai diri sendiri, mempunyai kemampuan untuk mengatasi berbagai tekanan dan permasalahan, serta memiliki norma dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **A B S T R A C T**

### SELF ESTEEM OF THE PASAR KEMBANG YOGYAKARTA PROSTITUTES

CITRA NINGSIH  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma

In the midst of society's pressure, the Yogyakarta Pasar Kembang prostitutes still exist, in fact their amount tends to increase. The prostitutes considered in a negative way, because their job is against the religion norm and society norm. Frequently, the prostitutes get humiliation and violence from the others, either from attitude or words. These facts motivate researcher to find out the description of the prostitute's self esteem, how the prostitutes judge themselves among the pressures they face.

This research is a qualitative-descriptive study. Datas were taken from semi-structured interview and in-depth interview methods with three prostitutes. Data analysis steps are writing the interview transcripts, reading the transcripts, coding, and interpreting datas.

The result of this research shows that the Pasar Kembang Yogyakarta prostitutes have self esteem. Generally, the prostitutes have a strong bound with their families, and they still relate to the others good, they realize their self-uniqueness and afford to regard themselves worthy, have ability to face pressures and solve their problems, and have norms and belief in God.